

**PENGARUH *DEFERRED TAX EXPENSE*, *OPERATING CASH FLOW*, TINGKAT UTANG DAN PERTUMBUHAN PENDAPATAN TERHADAP PERSISTENSI LABA  
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia  
Periode 2016-2020)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

**HESTI WIJAYANTI**  
NIM. 4318007

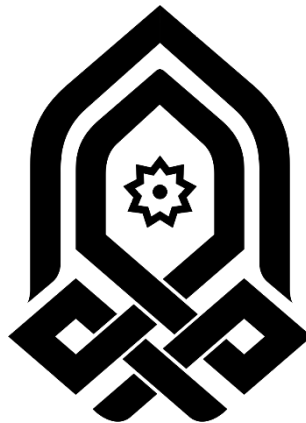
**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

**2022**

**PENGARUH *DEFERRED TAX EXPENSE*, *OPERATING CASH FLOW*, TINGKAT UTANG DAN PERTUMBUHAN PENDAPATAN TERHADAP PERSISTENSI LABA  
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia  
Periode 2016-2020)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

**HESTI WIJAYANTI**  
NIM. 4318007

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hesti Wijayanti

NIM : 4318007

Judul Skripsi : **Pengaruh *Deferred Tax Expense, Operating Cash Flow, Tingkat Utang Dan Pertumbuhan Pendapatan Terhadap Persistensi Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2016-2020)***

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Pekalongan, 31 Mei 2022

Yang Menyatakan,



Hesti Wijayanti

## NOTA PEMBIMBING

**Imahda Khoiri Furqon, M.Si**

Desa Ketitang Kidul Dusun Jetis No. 54 Bojong Kab. Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Hesti Wijayanti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **Hesti Wijayanti**

NIM : **4318007**

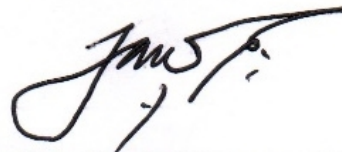
Judul Skripsi : ***Pengaruh Deferred Tax Expense, Operating Cash Flow, Tingkat Utang Dan Pertumbuhan Pendapatan Terhadap Persistensi Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2016-2020)***

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagai mestinya. Atas perhatian, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 31 Mei 2022

Pembimbing,



**Imahda Khoiri Furqon, M.Si**

NIP. 198312252019031004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, [www.febi.iainpekalongan.ac.id](http://www.febi.iainpekalongan.ac.id)

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **Hesti Wijayanti**

NIM : **4318007**

Judul Skripsi : **Pengaruh *Deferred Tax Expense, Operating Cash Flow*, Tingkat Utang dan Pertumbuhan Pendapatan Terhadap Persistensi Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food And Beverage* yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2016-2020).**

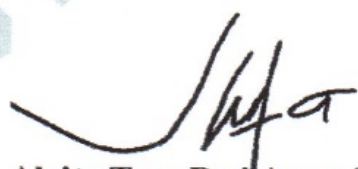
Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 07 Juli 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I

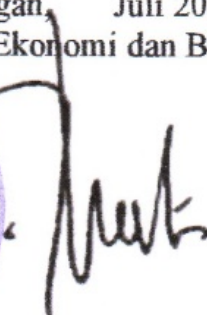
Penguji II

  
**Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**  
NIP. 19750220 199903 2 001

  
**Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si**  
NIP.19840612 201903 2 011

Pekalongan, Juli 2022  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
**Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**  
NIP. 19750220 199903 2 001

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di IAIN Pekalongan. Penulis menyadari atas keterbatasan dan kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi sesama manusia. Dalam pembuatan skripsi ini penulis mendapatkan dukungan serta bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Berikut penulis persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua, Bapak Rasiman dan Ibu Nur Baeti serta keluarga besar yang tiada hentinya memberikan doa, semangat, rasa kasih sayang, serta mendukung penulis baik secara moril maupun materil.
2. Bapak Imahda Khoiri Furqon, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama penyusunan skripsi.
3. Bapak Gunawan Aji, M.Si selaku dosen wali yang telah membimbing serta memberikan arahan dari awal hingga akhir perkuliahan.
4. Sahabat penulis yaitu Isti, Hidayah, Risma, Sulis dan Ummah yang telah menjadi bagian *support system* dari awal hingga akhir semester serta telah menjadi teman seperjuangan dalam penyusunan skripsi.
5. Tak lupa juga sahabat penulis Arofah, Siska, Tiara, Fariza, Faiz, Elly dan Rozika, yang sering menjadi tempat persambatan dalam penyusunan skripsi.
6. Yasmin, Khaula, Bella, Eni dan Mutiara yang sering menjadi tempat keluh kesah serta memberikan semangat dan dukungan.
7. Teman-teman Akuntansi Syariah angkatan 2018 yang senantiasa memberi semangat dan dukungan.

## MOTTO

*“Layanilah orang tuamu seperti raja, maka rezekimu juga akan menjadi seperti raja (Habib Umar)”.*

*“Jangan berlebihan membenci. Nanti engkau akan menghalalkan segala cara untuk mendiskreditkan orang yang engkau benci. Dan engkau sendiri yang rugi”*  
(KH. Ahmad Mustofa Bisri).

*“Jadilah kuat tapi tidak menyakiti. Jadilah baik tapi tidak lemah. Jadilah berani tapi tidak menakuti. Jadilah rendah hati tapi tidak rendah. Tetap bangga tetapi tidak sombong”.*

## ABSTRAK

**HESTI WIJAYANTI. Pengaruh *Deferred Tax Expense, Operating Cash Flow, Tingkat Utang Dan Pertumbuhan Pendapatan Terhadap Persistensi Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2016-2020)***

Laba dikatakan baik apabila mampu mencerminkan laba yang berkelanjutan pada masa depan atau yang disebut persistensi laba. Persistensi laba menggambarkan laba mempunyai kualitas, sebab mampu mencerminkan kelanjutan labanya untuk masa depan. Namun fenomenanya beberapa perusahaan mengalami laba yang tidak persisten, sehingga perlu dikaji faktor yang mempengaruhi persistensi laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *deferred tax expense, operating cash flow*, tingkat utang dan pertumbuhan pendapatan terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2016-2020.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yakni perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di ISSI periode 2016-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang menghasilkan sampel sejumlah 11 perusahaan dimana menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis data berupa analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis serta uji koefisien determinasi dengan bantuan SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *deferred tax expense* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persistensi laba, *operating cash flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba, tingkat utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba, kemudian pertumbuhan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba.

Kata kunci: *Deferred Tax Expense, Operating Cash Flow, Tingkat Utang, Pertumbuhan Pendapatan dan Persistensi Laba*



## ABSTRACT

### **HESTI WIJAYANTI. The Effect of Deferred Tax Expense, Operating Cash Flow, Debt Levels and Income Growth on Earnings Persistence (Case Study on Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Sharia Stock Index 2016-2020 Period)**

Profit is said to be good if it is able to reflect sustainable profits in the future or what is called earnings persistence. Earnings persistence describes earnings that have quality, because they are able to reflect the continuation of their profits for the future. However, the phenomenon is that some companies experience non-persistent profits, so it is necessary to study the factors that influence earnings persistence. This study aims to determine the effect of deferred tax expense, operating cash flow, debt levels and income growth on earnings persistence in manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesian Sharia Stock Index for the 2016-2020 period.

This type of research includes descriptive research with a quantitative approach. The population in this study is the food and beverage sub-sector manufacturing companies registered at ISSI for the 2016-2020 period. The sampling technique used purposive sampling which resulted in a sample of 11 companies which used secondary data obtained through the company's annual financial statements. This study uses data analysis methods in the form of descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and testing the coefficient of determination with the help of SPSS version 25.

The results show that deferred tax expense has a negative and significant effect on earnings persistence, operating cash flow has a positive and significant effect on earnings persistence, debt levels have a positive and significant effect on earnings persistence, then income growth has a positive and significant effect on earnings persistence.

Keywords: Deferred Tax Expense, Operating Cash Flow, Debt Level, Income Growth and Earnings Persistence

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Deferred Tax Expense, Operating Cash Flow, Tingkat Utang Dan Pertumbuhan Pendapatan Terhadap Persistensi Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2016-2020)*” yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Pekalongan.
5. Bapak Imahda Khoiri Furqon M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga serta pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Gunawan Aji, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) penulis.
7. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H. selaku dosen penguji I
8. Ibu Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si selaku dosen penguji II
9. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan beserta staff dan jajarannya.

10. Kedua orang tua, keluarga dan sahabat yang telah memberikan dukungan serta doa kepada penulis.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 31 Mei 2022



Hesti Wijayanti

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>TRANSLITERASI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	12
A. Landasan Teori .....	12
B. Telaah Pustaka .....	19
C. Model Penelitian .....	28
D. Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	33
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Pendekatan Penelitian .....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	33
D. Variabel Penelitian .....	35
E. Sumber Data .....	37
F. Teknik Pengumpulan Data .....	38
G. Metode Analisis Data .....	39

<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b> .....	44
A. Gambaran Umum ISSI .....	44
B. Deskripsi Data Penelitian .....	45
C. Hasil Analisis Data .....	46
D. Pembahasan Penelitian .....	56
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	64
A. Simpulan .....	64
B. Keterbatasan Penelitian .....	65
C. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	67
<b>LAMPIRAN</b> .....	71

## TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Secara garis besar pedoman transliterasi adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)



ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	Dammah	U	U

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
و...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

##### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

##### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

##### 3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-atfāl
- رَاوِدَاتُ الْأَطْفَالِ - raudahtulatifāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al- Munawwarah
- الْمَدِينَاتُ الْمُنَوَّرَاتُ - al-Madīnatul-Munawwarah
- طَلْحَة - talhah

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ      Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا      Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital



seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ                      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ                      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ                      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا                      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid.

Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Pertumbuhan Investor Saham Syariah, 5
- Tabel 1.2 Nilai Persistensi Laba Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di ISSI Periode 2016-2020, 6
- Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu, 21
- Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel, 34
- Tabel 3.2 Sampel Penelitian, 35
- Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Sampel, 45
- Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif, 46
- Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data, 49
- Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas, 50
- Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas, 51
- Tabel 4.6 Hasil Uji Autokolerasi, 52
- Tabel 4.7 Hasil Regresi Linear Berganda, 52
- Tabel 4.8 Uji t, 54
- Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi, 56

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual Penelitian, 28

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel, I

Lampiran 2 Data Perhitungan *Deferred Tax Expense*, I

Lampiran 3 Data Perhitungan *Operating Cash Flow*, III

Lampiran 4 Data Perhitungan Tingkat Utang, V

Lampiran 5 Data Perhitungan Pertumbuhan Pendapatan, VII

Lampiran 6 Data Perhitungan Persistensi Laba, X

Lampiran 7 Hasil Output SPSS, XIII

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup Penulis, XVII

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan zaman globalisasi saat ini, perusahaan manufaktur terus berkembang pesat sehingga berdampak terjadinya persaingan bisnis antar perusahaan yang amat ketat. Oleh karenanya, perusahaan harus unggul dalam persaingan serta bertahan guna menjaga kelangsungan hidupnya, salah satunya yakni mampu meningkatkan kinerjanya secara maksimal terutama dalam hal mempertahankan laba. Dalam rangka menjaga kelangsungan hidupnya, tentu perusahaan membutuhkan dana. Perusahaan akan mendapatkan dana apabila timbulnya kepercayaan dari kreditur serta investor. Kepercayaan ini bisa dicapai apabila perusahaan mengelola bisnisnya dengan baik terutama dalam mengelola laporan keuangan sehingga akan meningkatkan laba sesuai tujuan awal didirikannya bisnis tersebut.

Standar Akuntansi Keuangan menjelaskan bahwasanya tujuan pelaporan keuangan yaitu memberi informasi pembaca laporan keuangan terkait posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas suatu entitas yang relevan guna membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan bisa didefinisikan sebagai suatu pertanggungjawaban manajemen untuk mengelola sumber daya perusahaan. PSAK No.1 mengemukakan bahwa penyajian pelaporan keuangan perusahaan wajib menyajikan laporan secara lengkap yang terdiri atas lima jenis antara lain laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. (IAI, 2009).



Penyajian laporan keuangan didasarkan atas empat karakteristik kualitatif utama, salah satunya yaitu mudah dimengerti oleh pihak pemakai laporan keuangan. Misalnya terhadap laporan laba rugi, investor akan melihat prospek kinerja perusahaan serta mengetahui seberapa besar keuntungan yang dihasilkan perusahaan selama periode akuntansi. Semakin tingginya laba perusahaan yang didapatkan akan mendorong investor menginvestasikan dananya, sebab kemungkinan perusahaan membagikan deviden yang tinggi kepada para pemegang saham apabila laba yang didapatkannya meninggi. Sementara kreditur dapat memanfaatkan laporan posisi keuangan sebagai bahan analisis guna menilai seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya. Sedangkan pihak pemerintah membutuhkan laporan keuangan dengan tujuan untuk menilai terkait pembayaran pajak apakah sudah tepat ataupun belum berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh perpajakan, sehingga apabila terjadi penyimpangan pajak, pemerintah bisa mendeteksinya (Maulita & Framita, 2021).

Renaldo mengungkapkan bahwa laba yang baik yaitu apabila mampu mencerminkan laba yang berkelanjutan pada masa depan (*sustainable earning*) ataupun yang disebut persistensi laba. Persistensi laba menggambarkan laba yang berkualitas, sebab mampu mencerminkan kelanjutan labanya untuk masa depan. Laba yang relevan ialah laba yang mempunyai nilai prediksi ataupun *feedback value*, berarti nilai tersebut bisa menggambarkan laba yang stabil. Untuk mengukur kualitas laba dapat memakai persistensi laba, sebab laba harus menghasilkan informasi yang baik agar menjadi acuan dasar guna menentukan

sebuah keputusan dengan membantu pembaca laporan keuangan dalam mengevaluasi laba sekarang, masa lampau, dan masa mendatang (Asnawati, 2020).

Manajemen perusahaan menjadikan laba pada laporan keuangan sebagai acuan dalam hal menarik perhatian calon investor guna menginvestasikan dananya, sehingga persistensi laba mempunyai kedudukan penting bagi para pengguna laporan keuangan. Dengan demikian perlunya mengkaji terkait faktor apa saja yang memengaruhi persistensi laba. Penelitian Nora Asnawati (2020) bahwasanya faktor yang berpengaruh pada persistensi laba yakni “EBIT, pertumbuhan pendapatan, *book-tax differences*, pajak tangguhan, *leverage*, volatilitas penjualan, dan ukuran perusahaan”.

Pada penelitian ini memakai empat variabel yang diduga bisa memengaruhi persistensi laba diantaranya *Deferred Tax Expense* (DTE), *operating cash flow*, tingkat utang serta pertumbuhan pendapatan karena komponen tersebut memengaruhi laporan laba dalam laporan keuangan sehingga memengaruhi persistensi laba. *Deferred Tax Expense* (DTE) ialah beban yang muncul karena adanya perbedaan temporer ataupun terjadinya selisih pada saat waktu pencatatan transaksi antara laba komersial dengan laba fiskal. Wijayanti (2016) mengungkapkan DTE tidak berpengaruh pada persistensi laba, disebabkan salah satu dari faktor yang memengaruhi DTE ialah penyusutan serta amortisasi yang secara umum setiap perusahaan tiap tahunnya ada pembelian aset tetap akibatnya menimbulkan perbedaan perhitungan antara komersial dan fiskal. (Renaldo, 2018).

*Operating cash flow* bisa menjadi petunjuk apakah persistensi laba mengalami kenaikan ataupun penurunan. Arus kas dari kegiatan operasi terutama berasal dari semua aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan utama, yang tentunya berasal dari transaksi ataupun kegiatan yang bisa berpengaruh terhadap penentuan laba ataupun rugi bersih. Riset yang diuji Putri dan Kurnia (2017) yakni terdapat pengaruh arus kas operasi pada persistensi laba (Putri , 2017). Penelitian sepadan diuji oleh Yulianti dan Wijaya (2020) arus kas operasi berpengaruh pada persistensi laba. Penelitian tidak sepadan dengan Tri Kurnia Wanti (2020) bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh pada persistensi laba.

Kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan laba tidak akan terlepas dari modal perusahaan dalam membiayai aktivitas perusahaan agar bisa memperluas bisnisnya, salah satu daripada sumber modal tersebut yakni dengan mengeluarkan utang. Dengan adanya utang maka dapat menambah modal bagi perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasinya, dengan catatan ketika atuh tempo perusahaan mampu melunasi pokok serta bunga tanpa melihat keadaan perusahaan (Lasrya & Ningsih, 2020). Penelitian Putri dan Kurnia (2017) yang menghasilkan bahwa terdapat pengaruh tingkat utang pada persistensi laba. Penelitian berbeda diuji oleh Ni Nyoman Dita Arisandi dan Ida Bagus (2019) menghasilkan bahwasanya tidak ada pengaruh tingkat utang pada persistensi laba.

Faktor terakhir yakni pertumbuhan pendapatan. Pertumbuhan pendapatan bisa diartikan sebagai proksi atas pertumbuhan ekonomi pada suatu

perusahaan. Kenaikan pendapatan yang disebabkan oleh tingginya pertumbuhan perusahaan akan menjadikan laba yang semakin besar. Michelle Alodiva Jovita (2017) mengungkapkan terdapat pengaruh positif pertumbuhan pendapatan terhadap persistensi laba, hal ini terlihat semakin pertumbuhan pendapatan meningkat, semakin percayanya investor terhadap perusahaan sehingga perusahaan bertanggungjawab memajukan bisnis yang lebih besar dari sebelumnya (Jovita & Simanjuntak, 2017).

Fenomena yang terjadi saat ini dalam jenis saham syariah selalu mengalami pertumbuhan yang konsisten, sehingga akan lebih banyak investor yang melirik saham syariah sebagai keputusan investasinya. Mengacu data dari [Bisnis.com](https://bisnis.com) saham syariah dari kurun waktu 2016-2021 mengalami pertumbuhan senilai 647%.

Tabel 1.1 Pertumbuhan Investor Saham Syariah

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>
2016	12, 283%
2017	23, 207%
2018	44, 536%
2019	68, 599%
2020	85, 891%
2021	91, 703%

Mengacu pada tabel pertumbuhan investasi saham syariah, dari tahun ke tahun investor yang ada pada saham syariah mengalami peningkatan, oleh karenanya dalam penelitian ini peneliti memakai saham syariah sebagai studi kasus.

Perusahaan *Food and beverage* termasuk usaha yang terus mengalami peningkatan. Hal tersebut dilatarbelakangi banyaknya permintaan masyarakat akan produksi makanan serta minuman meskipun kondisi ekonomi tidak menentu. Apabila dibandingkan dengan sektor lain, perusahaan *food and beverage* tahan terhadap krisis moneter sebab dalam segala situasi produk makanan serta minuman tetap dibutuhkan perihal menunjang kehidupan sehari-hari. Kondisi ini memungkinkan perusahaan banyak diminati oleh masyarakat, sehingga mempunyai prospek yang menguntungkan baik di masa kini maupun masa depan.

Oleh karenanya peneliti bermaksud melaksanakan penelitian pada perusahaan *Food and beverage* yang terdaftar di ISSI. Terdapat beberapa perusahaan *food and beverage* yang mengalami laba yang tidak persistensi pada tahun 2016-2020, dimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2 Nilai Persistensi Laba Perusahaan *Food and beverage* yang Terdaftar di ISSI Periode 2016-2020

KODE	Nilai Persistensi Laba				
	2016	2017	2018	2019	2020
ADES	0,0228	-0.0125	0,0215	0,0488	0,0602
BUDI	0,0002	0,0028	0,0032	0,0040	-0.0049
CEKA	0,1007	-0.1024	-0.0169	0,1161	-0.0334
CLEO	0,0862	0,0222	0,0228	0,0731	-0.0028
INDF	0,0295	0,0031	-0.0022	0,0135	0,0225
ICBP	0,0339	0,0069	0,0361	0,0256	0,0243
MYOR	0,0159	0,0229	0,0111	0,0169	-0.001
ROTI	-0.003	-0.0402	0,0002	0,0342	-0.0419
SKLT	-0.0039	0,0035	0,0163	0,0218	-0.0014
STTP	-0.0061	0,0302	0,0137	0,098	0,0483
ULTJ	0,0547	0,0181	-0.0139	0,0645	0,0053

Dari hasil perhitungan persistensi laba dengan rumus laba sebelum pajak periode sekarang dikurangi dengan laba sebelum pajak periode sebelumnya dibagi total aset, menghasilkan bahwasanya beberapa perusahaan mengalami laba yang tidak persisten. Hal ini dikarenakan perusahaan menghasilkan nilai persistensi laba kurang dari 0 (Wanti, 2020). Diantaranya perusahaan ADES, BUDI, CEKA, CLEO, INDF, MYOR, ROTI, SKLT, STTP dan ULTI. Sementara persistensi laba perusahaan ICBP tahun 2016-2020 mengalami laba yang persisten, dikarenakan nilai persistensi labanya lebih dari 0.

Selanjutnya perusahaan CEKA mengalami nilai persistensi yang negatif terkecuali tahun 2016 dan 2019. Laba sebelum pajak yang dihasilkan perusahaan CEKA dari tahun 2017-2020 mengalami penurunan, kecuali tahun 2019, padahal pada tahun 2016 laba mengalami peningkatan. Laba sebelum pajak perusahaan CEKA 2017 sejumlah Rp. 143,196 miliar turun menjadi Rp. 123,395 miliar di tahun 2018, selain itu pendapatan tahun 2018 juga mengalami penurunan dari Rp. 4,258 triliun pada 2017 turun menjadi Rp. 3,629 triliun pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2019 labanya meningkat, namun hal tersebut tidak lama dan tahun 2020 sendiri mengalami penurunan dari angka Rp. 285,132 miliar turun menjadi Rp. 232,864 miliar. Hal tersebut menandakan bahwa perusahaan mengalami laba yang tidak persisten.

Laba yang berfluktuasi dalam jangka waktu singkat terlihat bahwa perusahaan tidak bisa mempertahankan laba serta menjamin laba di masa depan, sehingga butuh dilakukan penelitian lebih lanjut tentang fenomena laba tidak persistensi yang dialami beberapa perusahaan. Pengguna laporan

keuangan tidak hanya memperhatikan besar kecilnya laba yang dihasilkan perusahaan, tetapi dilihat dari kemampuan perusahaan dalam mempertahankan labanya (Linawati, 2017).

Penelitian terdahulu telah banyak meneliti mengenai persistensi laba, namun belum banyak peneliti memakai variabel pertumbuhan pendapatan dalam mengukur persistensi laba. Selain itu belum banyak yang melaksanakan penelitian berstudi kasus pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), dan juga penelitian terdahulu yang terlihat hasil berbeda dan periode berbeda maka daripada demikian peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Deferred Tax Expense, Operating Cash Flow, Tingat Utang dan Pertumbuhan Pendapatan Terhadap Persistensi Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and beverage* Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2016-2020)***”.

## **B. Rumusan Masalah**

Didasarkan pada latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, penulis merumuskan permasalahan seperti berikut:

1. Apakah *deferred tax expense* berpengaruh negatif signifikan terhadap persistensi laba?
2. Apakah *operating cash flow* berpengaruh positif signifikan terhadap persistensi laba?
3. Apakah tingkat utang berpengaruh positif signifikan terhadap persistensi laba?

4. Apakah pertumbuhan pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap persistensi laba?

### **C. Tujuan Penelitian**

Didasarkan pada rumusan masalah yang ada di atas, adapun tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk:

1. Mengetahui pengaruh *deferred tax expense* terhadap persistensi laba.
2. Mengetahui pengaruh *operating cash flow* terhadap persistensi laba.
3. Mengetahui pengaruh tingkat utang terhadap persistensi laba.
4. Mengetahui pengaruh pertumbuhan pendapatan terhadap persistensi laba.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap dilakukannya penelitian ini, bisa memberi manfaat baik secara teoritis ataupun praktis, berikut ini manfaat yang dimaksud pada penelitian ini:

#### **1. Manfaat Secara Teoritis**

Hasil daripada penelitian ini diharapkan mampu memberi kegunaan dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi masukan dalam ilmu akuntansi terkait persistensi laba.

#### **2. Manfaat Secara Praktis**

##### **a. Bagi Perusahaan**

Bagi manajemen perusahaan penelitian ini bisa dipergunakan sebagai referensi perusahaan guna mengambil suatu keputusan maupun kebijakan tentang persistensi laba.



b. Bagi Pengguna Eksternal Laporan Keuangan

Bagi para calon investor maupun investor, penelitian ini diharapkan bisa memberi suatu pertimbangan dalam pengambilan kebijakan ataupun keputusan dalam investasi. Sementara bagi pihak kreditur, hasil daripada penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan acuan dalam pengambilan kebijakan kredit.

c. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil daripada analisis atas penelitian ini bisa dipakai sebagai bahan referensi ataupun acuan dasar penambah wawasan terkait persistensi laba.

**E. Sistematika Pembahasan**

Keberadaan sistematika pembahasan bertujuan guna memudahkan penjelasan terkait penyusunan skripsi yang didalamnya terdiri dari isi keseluruhan penelitian. Adapun sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam penelitian ini yakni :

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan menerangkan terkait latar belakang mengenai masalah suatu faktor yang bisa memengaruhi persistensi laba serta berbagai studi kasus terdahulu guna memperkuat fakta, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat peneliti yang bisa dipakai guna membantu pihak-pihak terkait.

**BAB II LANDASAN TEORI** Bab ini menerangkan terkait *grand theory* dan teori variabel yang dipakai dalam penelitian seperti *signalling*

*theory, deferred tax expense, operating cash flow*, tingkat utang, pertumbuhan pendapatan serta persistensi laba. Kemudian juga berisi mengenai penelitian terdahulu, gambaran model penelitian serta dugaan sementara (hipotesis) yang ditentukan guna diuji variabel-variabel penelitiannya.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan terkait jenis serta pendekatan penelitian, populasi serta sampel yang dijadikan sarana penelitian, teknik sampling, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data serta metode analisis data yang akan diterapkan.

### BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan terkait objek penelitian, pengujian hipotesis tiap variabel serta menguraikan hasil analisis penelitian. Pada bab ini juga akan mengkaji serta menganalisis pengaruh *deferred tax expense, operating cash flow*, tingkat utang serta pertumbuhan pendapatan terhadap persistensi laba pada 11 perusahaan manufaktur subsektor *Food and beverage* yang terdaftar pada ISSI.

### BAB V PENUTUP

Bab ini mencakup kesimpulan dalam penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan dalam penelitian serta saran yang diberikan guna penelitian selanjutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasar pada hasil pengujian data serta pembahasan yang telah dijelaskan, peneliti menarik simpulan diantaranya yaitu:

1. Variabel *deferred tax expense* berpengaruh negatif serta signifikan terhadap persistensi laba yang terbukti melalui perbandingan nilai signifikan senilai  $0,004 < 0,05$  dengan nilai *t test* senilai  $-3,005$ . Dengan demikian menggambarkan bahwasanya apabila terjadinya kenaikan *deferred tax expense* akan menyebabkan penurunan persistensi laba pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* tahun 2016-2020.
2. Variabel *operating cash flow* berpengaruh positif serta signifikan terhadap persistensi laba yang terbukti melalui perbandingan nilai signifikan senilai  $0,000 < 0,05$  dengan nilai *t test* senilai  $4,083$ . Dengan demikian terlihat bahwasanya arus kas dari kegiatan operasi yang dimiliki perusahaan bisa meningkatkan kinerja perusahaan yang tercermin dari laba yang persisten pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* tahun 2016-2020.
3. Variabel tingkat utang berpengaruh positif serta signifikan terhadap persistensi laba yang terbukti melalui perbandingan nilai signifikan senilai  $0,044 < 0,05$  dengan nilai *t test* senilai  $2,070$ . Dengan demikian terlihat bahwasanya manajemen mempunyai kemampuan dalam mengelola utang guna perluasan usahanya akibatnya mampu meningkatkan kinerja

perusahaan yang tercermin melalui laba yang persisten pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* tahun 2016-2020.

4. Variabel pertumbuhan pendapatan berpengaruh positif serta signifikan terhadap persistensi laba yang terbukti melalui perbandingan nilai signifikan senilai  $0,043 < 0,05$  dengan nilai *t test* senilai 2,072. Dengan demikian mengindikasikan bahwasanya semakin tingginya pertumbuhan pendapatan bisa memengaruhi serta meningkatkan terjadinya persistensi laba pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* tahun 2016-2020.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

1. Hasil daripada koefisien determinasi menghasilkan nilai *Adjusted R Square* senilai 31,5%, bisa diartikan bahwasanya persistensi laba hanya dipengaruhi *deferred tax expense, operating cash flow*, tingkat utang serta pertumbuhan pendapatan senilai 31,5%., sisanya yakni 68,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di ISSI periode 2016-2020 dengan jumlah 11 perusahaan yang dijadikan sampel.

## **C. Saran**

1. Bagi Perusahaan

Saran dari penulis kepada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yakni diharapkan perusahaan bisa mempertahankan serta meningkatkan kualitas laba yang dihasilkan setiap periode sehingga akan menyebabkan terjadinya laba yang persisten. Dengan laba yang persisten

yang tersaji dalam laporan keuangan dimaksud juga akan menjadi sinyal yang baik bagi investor serta kreditor dalam pengambilan keputusan investasi.

## 2. Bagi investor

Bagi investor ataupun calon investor diharapkan mempunyai pengetahuan yang memadai dalam hal membaca laporan keuangan suatu entitas, salah satunya yakni tidak hanya melihat besarnya laba akhir yang dihasilkan entitas saja, namun sebelum mengambil keputusan berinvestasi juga harus memperhatikan akun lainnya seperti halnya seputar perpajakan, besarnya arus kas operasi, tingkat utang serta besarnya pendapatan.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel bebas lainnya yang dapat memengaruhi persistensi laba seperti ukuran perusahaan, profitabilitas serta tata kelola perusahaan. Dan dimaksud penelitian selanjutnya bisa memperluas objek penelitian yakni seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Amira Qurrata; Zuraida. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Tingkat Utang dan Opini Audit Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* , 5 (2), 182-192.
- As'ad, I. F., U.A, G. K., & Utaminingtyas, T. H. (2021). Pengaruh Leverage dan Arus Kas Operasi Terhadap Kualitas laba Melalui Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing* , 2 (2), 295-317.
- Asnawati, N. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persistensi Laba Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019. *Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Berutu, A. G. ( 2020). Memahami Saham Syariah: Kajian Atas Aspek Legal Dalam Pandangan Hukum Islam di Indonesia. *Jurnal Program Pascasarjanah Ilmu Hukum*, 6 (2)180.
- Bursa Efek Indonesia. (2022). *Indeks Saham Syariah*.
- Fahmi. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2012). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Hermuningsih, S., Yuniarti, H., & Mujiono. (2017). Apakah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Memediasi Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Return Saham Syariah? *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, Vol. 4 (2), 186-187.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- IAI. (2009). *Pernyataan standar akuntansi keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriani, M., & Napitupulu, H. W. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Tingkat Utang, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Jayakarta Vol. 1(2)*.
- Jovita, M. A., & Simanjuntak, T. H. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, Aset Tetap Kotor, Ukuran Perusahaan, dan Imbalan Pascakerja yang Dimediasi oleh Tax Avoidance Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* , 17 (1), 47-49.
- Kusuma, B., & Sadjarto, R. A. ( 2014). Analisa Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Tingkat Utang, Book Tax Gap dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Tax and Accounting Review*, 4 (1).
- Lasrya, E., & Ningsih, O. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persistensi Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017. *Research in Accounting Journal 1 (1)*, 16-31.
- Latan, H., & Temalagi, S. (2013). *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Alfabeta.
- Linawati. (2017). Pengaruh Tingkat Utang, Arus Kas dan AkruaI Terhadap Persistensi Laba dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2015). *Jurnal Universitas Pamulang Vol. 2(1)*, 678-703.

- Mahmudah, W., Suryati, A., & Husadha, C. (2019). Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Atas Prsistensi Laba Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen* , 15 (1), 29-36.
- Maulita, D., & Framita, D. S. (2021). Pengaruh Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Manajemen. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Manajemen*, 2 (2), 144-145.
- Nuraeni, R., Mulyati, S., & Putri, T. E. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persistensi Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2015). *Accounting Research Journal Sutaatmadja*, 1 (1), 87-88.
- Persada, A. E., & Martani, D. (2010). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Book Tax GAP dan Pengaruhnya Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol. 7(2)*.
- Putri , K. S. (2017). Aliran Kas Operasi, Book Tax Differences dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)* , 9 (1), 20-35.
- Renaldo. (2018). Pengaruh Book Tax Differences, Effective Tax Rate dan Differed Tax Expense Terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Skripsi. Program Studi Akuntansi: Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Jakarta*.
- Septavita, N. (2016). Pengaruh Book Tax Differences, Arus Kas Operasi, Tingkat Utang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013). *JOM Fekon* , 3 (1), 1309-1321.
- Siallagan, H. (2020). *Teori Akuntansi*. Medan: LPPM UHN Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&&D*. Bandung: Alfabeta.



- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis Untuk Skripsi, Tesis & Disertasi*. Andi Offset.
- Supriono. (2021). Pengaruh Arus kas Operasi, Tingkat Utang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba dengan Book Tax Defferences Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI 2016-2019). *Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika* , 9 (1), 58-66.
- Susilo, T. P., & Anggraeni, B. M. (2016). Analisis Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Tingkat Utang, Siklus Operasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Riset Akuntansi*, 6 (1).
- Tania, & Iskandar. (2021). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Cash Effective Tax Rate Terhadap Persistensi Laba Dengan Manajemen Laba Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntabel Vol. 18 (2)*, 565.
- Tania; Iskandar. (2021). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan cash effrective tax rate terhadap persistensi laba dengan Manajemen Laba sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntabel, Vol. 18 (3)*, 565.
- Wanti, T. K. (2020). Pengaruh Book Tax Differences, Tingkat Utang dan Aliran Kas Operasi terhadap Persistensi Laba (Pada Perusahaan Subsektor Kontruksi dan Pembangunan yang terdaftar pada BEI Tahun 2015-2018). *Skripsi. Jurusan Akuntansi, Universitas Pancasakti, Tegal*.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenadamedia Group.